



ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2014

Raden roro Dias Oktafiana Yudhiastuti

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN *HEAD CONTROL EXERCISE* PADA INTERVENSI *TRUNK BALANCE EXERCISE* TIDAK LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL DUDUK PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* TIPE SPASTIK DIPLEGI USIA 3-10 TAHUN DI *KLINIK HAPPY KIDS THERAPY*

Terdiri dari VI Bab, 114 Halaman, 13 Tabel, 14 Gambar, 6 Diagram, 8 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan penambahan *head control exercise* pada intervensi *trunk balance exercise* terhadap peningkatan kemampuan fungsional duduk pada anak *cerebral palsy* tipe spastik diplegi usia 3-10 tahun di klinik *happy kids therapy*. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Sampel terdiri dari 12 orang dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan tabel assessment yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol terdiri dari 6 orang dengan intervensi yang diberikan adalah *trunk balance exercise* dan kelompok perlakuan terdiri dari 6 orang dengan penambahan *head control exercise* pada intervensi *trunk balance exercise*. Parameter yang di gunakan kepada kedua kelompok adalah GMFM. **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk Test* didapatkan data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's Test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok kontrol dengan *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai $p=0,058$ yang berarti intervensi *trunk balance exercise* tidak dapat meningkatkan kemampuan fungsional duduk pada anak *cerebral palsy* tipe spastik diplegi usia 3-10 tahun di klinik *happy kids therapy*. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan dengan *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai $p=0,045$ yang berarti penambahan *head control exercise* pada intervensi *trunk balance exercise* dapat meningkatkan kemampuan fungsional duduk pada anak *cerebral palsy* tipe spastik diplegi usia 3-10 tahun di klinik *happy kids therapy*. Hasil uji *Independent Sample Test* didapatkan nilai $p=0,665$ yang berarti penambahan *head control exercise* pada intervensi *trunk balance exercise* tidak lebih baik dalam meningkatkan kemampuan fungsional duduk pada anak *cerebral palsy* tipe spastik diplegi usia 3-10 di klinik *happy kids therapy*. **Kesimpulan:** Penambahan *head control exercise* pada intervensi *trunk balance exercise* tidak lebih baik dalam meningkatkan kemampuan fungsional duduk pada anak *cerebral palsy* tipe spastik diplegi usia 3-10 tahun di klinik *happy kids therapy*.

Kata Kunci: *Trunk Balance Exercise, Head Control Exercise, Kemampuan fungsional duduk, Cerebral Palsy* tipe spastik diplegi.